



Media: Republika

Hari: Rabu

Tanggal: 22 Februari 2017

Halaman: 21

KPU Yogya Tegaskan Ikuti Aturan Rekapitulasi Suara

• YULIANINGSIH

KPU memiliki waktu hingga Jumat (24/2) untuk melakukan rekapitulasi.

YOGYAKARTA — Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kota Yogyakarta memastikan mengikuti seluruh aturan saat menjalankan proses rekapitulasi suara yang dijadwalkan digelar Rabu (22/2), termasuk jika ada permintaan membuka kotak suara tidak sah.

"Rekapitulasi akan dilakukan secara terbuka di kantor KPU Kota Yogyakarta. Pada prinsipnya, kami akan mengikuti aturan yang telah ditetapkan sebagai tanggung jawab penyelenggara pemilu terhadap publik," kata Ketua KPU Kota Yogyakarta, Wawan Budiyanto, di Yogyakarta, Selasa (21/2).

Selama pelaksanaan rekapitulasi di tingkat kota, KPU Kota Yogyakarta akan mengundang seluruh saksi pasangan calon kepala daerah, Panitia Pengawas Pemilu (Panwaslu) Kota

Yogyakarta dan Panitia Pemilihan Kecamatan (PPK).

Jika ada permintaan membuka kotak suara seperti yang selama ini gencar disuarakan oleh pendukung salah satu pasangan calon kepala daerah, Wawan menegaskan bahwa kotak suara dapat dibuka jika ada perbedaan suara antara hasil penghitungan suara di Tempat Pemungutan Suara (TPS) dengan data yang dimiliki saksi. "Jika tidak ada dasar yang kuat untuk membuka surat suara, maka akan sulit bagi kami untuk melaksanakannya karena apa yang kami kerjakan harus bisa dipertanggungjawabkan," katanya.

KPU Kota Yogyakarta memiliki waktu hingga Jumat (24/2) untuk melakukan rekapitulasi. "Kami sudah susun jadwal mengenai urutan kecamatan yang akan direkapitulasi. Harapannya, proses rekapitulasi berjalan lancar," katanya.

Setelah direkapitulasi, KPU Kota Yogyakarta akan mengumumkan secara resmi jumlah suara yang diperoleh setiap pasangan calon kepala daerah. Sedangkan untuk penetapan calon terpilih baru akan dilakukan Maret jika tidak ada gugatan. "Jika ada upaya gugatan hasil pilkada ke Mahkamah Konstitusi, maka peng-

gugat harus segera menyampaikan gugatan setelah penetapan hasil pilkada," katanya.

Sementara itu, Komisioner Panwaslu Pilkada Kota Yogyakarta Divisi Pencegahan dan Hubungan Antarlembaga Iwan Ferdian mengatakan sudah menyiapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan untuk proses rekapitulasi suara di tingkat KPU Kota Yogyakarta. "Sudah kami siapkan berbagai dokumen yang dibutuhkan termasuk rekaman video proses pemungutan suara di TPS. Jika diperlukan, bisa ditayangkan," katanya.

Sedangkan mengenai dinamika pada saat rekapitulasi termasuk jika ada permintaan membuka kotak suara tidak sah, lanjut dia, maka hal tersebut akan didiskusikan bersama dengan komisioner KPU Kota Yogyakarta.

Panwaslu teruskan laporan pelanggaran PNS

Sementara itu, kemarin Panwaslu Kota Yogyakarta meneruskan laporan indikasi pelanggaran administrasi Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang dilakukan Ptt Kepala Dinas Pariwisata Kota Yogyakarta Yunianto Dwi Sutono ke Pejabat Wali Kota Yogyakarta, Inspektorat Badan Kepegawaian Daerah (BKD) Kota Yogyakarta, Gu-

an Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemendikbud) dan Birokrasi (KemenPAN-RB). Laporan itu diteruskan setelah panwas tidak menemukan adanya pelanggaran pidana Pilkada dalam kasus tersebut. Yunianto sendiri dilaporkan kader PDIP ke Panwaslu Kota Yogyakarta atas indikasi ketidaknetralan PNS dalam Pilkada Kota Yogyakarta.

Pembahasan di sentra Gakumdu Pilkada Kota Yogyakarta terkait dugaan pidana pemilihan oleh saudara Yunianto tidak memenuhi unsur pidana Pemilu, ujar Anggota Panwaslu Kota Yogyakarta, Pilkesna Hiranurpika saat menerima masa aksi DPC PDIP di kantor panwas setempat.

Puluhan masa DPC PDIP Kota Yogyakarta mendatangi kantor panwas setempat terkait hal itu. Mereka meminta kejelasan atas laporan mereka terhadap indikasi pelanggaran oleh PNS Kota Yogyakarta tersebut. Menurut Pilkesna, kasus PNS Kota Yogyakarta tidak memenuhi unsur pidana pilkada karena kurangnya bukti terkait. Namun, kata dia, pihaknya akan meneruskan laporan atas kasus itu ke instansi terkait karena adanya indikasi pelanggaran administrasi dan kode etik PNS.

■ antara ada terdapat rabah

-Kpu Kota Yh
-Panwas Kota Yh

Netral
Biasa
Bukan Diketahui

	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
.....	☐ Negatif	☐ Amat Segera	☐ Untuk Ditanggapi
.....	☐ Positif	☐ Segera	☐ Untuk Diketahui
.....	☐ Netral	☐ Biasa	☐ Jumpa Pers

Yogyakarta,

Ptt. Kepala
Sekretaris

Ttd

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Sekretariat Komisi Pemilihan U	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sekretariat Panwaslu (Bawaslu)			

Yogyakarta, 06 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005